

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan tropis dan di antara dua benua yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi setelah Brazil. Hal ini menyebabkan Indonesia dijuluki sebagai negara *megabiodiversity*.<sup>2</sup> Indonesia juga merupakan salah satu negara yang kaya dengan keanekaragaman jenis flora. Tingginya tingkat keanekaragaman jenis flora yang terdapat di Indonesia tersebar di berbagai jenis habitat yang terbagi sebanyak 25.000 jenis atau lebih dari 10% flora di dunia.<sup>3</sup>

Berbagai jenis flora di dunia ini telah diciptakan oleh Allah SWT dengan jumlah yang banyak. Hal ini menjadi bukti kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam beserta isinya. Tanda kebesaran Allah telah tertuang dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 53:

أَتَذَى جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya :

*“(Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan ”.*<sup>4</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan air hujan dari langit, kemudian dengan air hujan itu Dia mengeluarkan berbagai jenis tumbuhan

---

<sup>2</sup> Cecep kusmana dan Agus hikmat, *Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia*, Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol. 5 No. 2 (Desember 2015), hlm 187

<sup>3</sup> Kuspriyanto, *Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati di Kawasan Lindung di Indonesia*, Jurnal Metafora, Vol. 1 No. 2 (April 2015) hlm 135

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAH*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004) hlm 315

seperti, buah-buahan dan tanaman lainnya yang memiliki warna, aroma, rasa, bentuk dan manfaatnya masing-masing.<sup>5</sup> Setiap bagian tumbuhan memiliki manfaatnya masing-masing mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan bijinya seperti tanaman kopi.<sup>6</sup>

Kopi merupakan spesies tanaman berbentuk pohon yang tergolong kedalam family *Rubiaceae* yaitu suku kopi-kopian dan genus *Coffea*. Tanaman kopi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada berbagai daerah dengan berbagai ketinggian tempat. Tanaman ini tergolong sebagai tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan sebagai sumber devisa di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbanyak ke-4 setelah Brazil, Columbia dan Vietnam.<sup>7</sup> Perkebunan kopi di Indonesia tersebar luas di beberapa daerah, salah satunya yaitu Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Blitar merupakan kabupaten yang menempati posisi ke 5 dengan produktivitas kopi tertinggi di Jawa Timur dengan total produksi 3718 ribu ton.<sup>8</sup> Sebagian besar tanaman kopi di Kabupaten Blitar tumbuh subur di daerah dataran tinggi, salah satunya di Desa Sumberurip Kecamatan Doko. Desa Sumberurip secara geografis merupakan dataran tinggi dengan ketinggian wilayah 600-1000 mdpl. Desa Sumberurip terletak di sebelah barat lereng Gunung Kawi terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Sumbermanggis dan Dusun Sumberurip. Dua dusun tersebut merupakan tempat yang menjadi peneliti untuk meneliti tanaman kopi.

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali Fuadi, *Ayat-Ayat Pertanian Dalam Al-qur'an*, Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016) hlm. 96

<sup>6</sup> Retno handayani, Fdzilla muchlis, *Manfaat Asam Klorogenat dari Biji Kopi (Coffea) sebagai Bahan Baku Kosmetik*, Jurnal Ilmiah Farmasi, Vol.11 No.1 2021 hlm. 43

<sup>7</sup> M. abia Saefulloh, *Zonasi Karakteristik Pertanian Berdasarkan Fisiomorfohidro Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018) hlm 2 & 3”

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, jawa timur, *Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Timur (ton), 2022 ”*

Alasan peneliti memilih Dusun Sumberurip sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pada ketinggian 600-800 mdpl merupakan dataran yang cocok bagi tanaman kopi robusta untuk tumbuh. Sedangkan Dusun Sumbermanggis terletak pada ketinggian 800-1000 mdpl merupakan dataran yang cocok bagi tanaman kopi arabika untuk tumbuh. Maka mayoritas penduduknya sebagai petani perkebunan dan banyak lahan penduduk yang ditanami tanaman kopi, khususnya kopi robusta dan kopi arabika.<sup>9</sup>

Kopi robusta dan kopi arabika memiliki bentuk dan struktur yang berbeda, untuk mengetahui perbedaannya dapat dilihat dari bentuk dan struktur bagian luar tumbuhan atau biasa dikenal sebagai morfologi tumbuhan. Morfologi tumbuhan merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari perkembangan bentuk, dan struktur bagian luar tumbuhan. Pada penelitian ini, peneliti akan mencandra tanaman kopi robusta dan kopi arabika yang ada di Dusun Sumberurip dan Dusun Sumbermanggis meliputi akar, batang, daun, bunga, buah dan bijinya. Hasil dari mencandra karakteristik morfologi tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Media pembelajaran bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar termotivasi serta dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan efektif.<sup>10</sup> Media pembelajaran dapat berupa media cetak seperti majalah, booklet, katalog, buku referensi dan lain sebagainya. Sebelum membuat sebuah media

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Suwarwoko (sekretaris desa Sumberurip), tanggal 17 April 2022 di Kantor Desa Sumberurip

<sup>10</sup> Muhammad hasan, dkk. *Media Pembelajaran*. (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021) hlm 27-29

pembelajaran, peneliti melakukan wawancara kepada dosen dan mahasiswa serta dilakukan analisis kebutuhan untuk melihat bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, menunjukkan bahwa adanya kendala dalam melaksanakan pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*, diantaranya kurangnya eksplorasi mahasiswa secara individu, mahasiswa kurang responsif dan waktu perkuliahan yang kurang efektif. Media pembelajaran mahasiswa yang digunakan meliputi jurnal, *Power Point Text* (PPT), dan materi PDF saja, maka perlu dikembangkan media pembelajaran lain berupa buku referensi karena semakin banyak buku referensi terkait morfologi pada tumbuhan akan memperluas wawasan mahasiswa dan dapat mendukung capaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan pada media pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui *google form* sebanyak 35 mahasiswa menunjukkan bahwa, mahasiswa merasa sulit dalam mempelajari mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dengan persentase 71,4%. Mahasiswa yang tidak memiliki buku pegangan morfologi tumbuhan dengan persentase 31,4%. Sebesar 100% mahasiswa setuju jika dikembangkan media pembelajaran berbentuk buku referensi mengenai morfologi tumbuhan karena 60% mahasiswa belum mengenal buku referensi. Selain itu, sebagian besar mahasiswa pernah mengkonsumsi minuman kopi namun belum mengetahui bagaimana morfologi tanaman kopi. Sehingga peneliti akan mengembangkan media pembelajaran

berupa buku referensi morfologi tanaman kopi yang berisi gambar dengan penjelasan detail dan desain yang menarik.

Berdasarkan hasil analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, mahasiswa diharapkan dapat memahami struktur dari morfologi akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Materi yang digunakan pada mata kuliah tersebut hanya fokus pada Tumbuhan tingkat tinggi saja. Selama ini Media pembelajaran yang digunakan berupa video, e-learning, dan ppt sebagai sumber belajar, tidak banyak yang mengembangkan buku referensi sebagai sumber belajar dengan penjelasan mengenai morfologi tumbuhan tingkat tinggi. Hal ini dapat diatasi dengan mengembangkan produk buku referensi yang berisi materi morfologi tumbuhan yang mencangkup materi sesuai RPS. Hasil dari analisis RPS nantinya dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun isi buku referensi. Buku tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam menunjang pemahaman mahasiswa mengenai morfologi tumbuhan pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

Buku referensi sebuah buku nonteks yang disusun sebagai karya ilmiah untuk mendapatkan informasi ilmu pengetahuan serta sebagai bahan rujukan yang terdapat dalam satu bidang ilmu tertentu.<sup>11</sup> Buku referensi ini terdapat beberapa syarat dalam tata penulisan buku, karakteristik buku, format kepenulisan serta halaman buku. Pengembangan buku referensi sebagai sumber belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Marinda Sari Sofiyana, dkk. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penilaian validasi ahli materi 97,73%, ahli kegrafikan 87,50%, ahli bahasa

---

<sup>11</sup> Syamsul Arifin dan Adi Kusrinto, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*, (Jakarta: Grasido 2009) hlm 61

87,50%, dan uji coba produk 90,63%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku referensi layak digunakan dan tidak perlu revisi.<sup>12</sup> Penelitian lain juga dilakukan oleh Irda Wahida N. dan Nurul Hidayah N. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penilaian validasi ahli materi 89%, ahli media 98%, ahli kegrafikan 91%, dosen pengampu mata kuliah kultur jaringan 91%, dan uji coba kepada mahasiswa secara individu 95%, uji coba kelompok kecil 93%, uji coba kelompok lapangan 89%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku referensi berbasis riset layak digunakan sebagai sumber buku dalam pembelajaran kultur jaringan.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut mendorong peneliti untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Referensi Mata Kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan tentang Karakteristik Morfologi Tanaman Kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip, Doko, Blitar.” Pengembangan buku referensi diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan dan dapat menjadi sumber data ilmiah yang dapat dipublikasi serta dapat menambah literatur di perpustakaan jurusan.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

---

<sup>12</sup> Marinda Sari Sofiyana, dkk, *Pengembangan Buku Referensi Bioekologi Berdasarkan Kajian Struktur Komunitas Lumut Epifit di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*, e-jurnal Konstruktivisme Vol. 8 No. 2, 2016 hlm 117

<sup>13</sup> Irda Wahidah Nasution dan Nurul Hidayah Nasution, *Pengembangan Buku Referensi Berbasis Riset*, Jurnal Biologi Education Science & Technology, 2022 Vol. 5 No. 2 hlm 518

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum diadakannya penelitian mengenai karakteristik morfologi dari tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
- 2) Sampai saat ini belum terdapat data publikasi mengenai morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
- 3) Minimnya media pembelajaran Biologi berupa buku referensi morfologi tumbuhan mengenai akar, batang, daun, bunga, buah dan biji untuk tumbuhan tingkat tinggi yang membahas secara rinci.
- 4) Perlunya media pembelajaran berupa buku referensi yang memuat lebih banyak informasi maupun gambar yang praktis dan tersusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

#### **b. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya dibatasi pada tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip yaitu kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre) dan kopi arabika (*Coffea arabica* L.).
- 2) Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
- 3) Pengembangan hasil dari penelitian dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berupa buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*).

- 4) Pengujian produk media pembelajaran berupa buku referensi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dosen pengampu dan uji keterbacaan oleh mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil analisis kebutuhan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip?
- b. Bagaimana hasil desain penelitian pengembangan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip?
- c. Bagaimana hasil pengembangan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip?
- d. Bagaimana hasil implementasi buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip?
- e. Bagaimana hasil evaluasi buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
2. Mendeskripsikan hasil desain penelitian pengembangan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.



3. Mendeskripsikan hasil pengembangan buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
4. Mendeskripsikan hasil implementasi buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.
5. Mendeskripsikan hasil evaluasi buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*) di Desa Sumberurip.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Penelitian ini dihasilkan sebuah produk berupa buku referensi karakteristik morfologi tanaman kopi (*Coffea*). Produk dalam penelitian ini akan dikemas dalam bentuk hardfile, menggunakan kertas B5 Portrait dengan ukuran 18,2 cm x 25,7 cm sesuai standar ISO. Produk dicetak menggunakan kertas *art paper* pada cover depan dan belakang, menggunakan warna yang cerah dan menarik. Bahasa yang digunakan dalam produk yang dibuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Buku referensi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal terdiri dari cover, daftar isi, dan daftar gambar. Bagian Isi meliputi ayat Al-Qur'an tentang tumbuhan, morfologi tumbuhan, pendahuluan, deskripsi tanaman kopi robusta dan tanaman kopi arabika, karakteristik morfologi akar, batang daun bunga, buah dan biji kopi robusta dan kopi arabika, manfaat kopi dan daftar pustaka.

Bagian akhir buku referensi terdiri dari glosarium dan biografi penulis. Buku referensi yang dikembangkan dibuat dengan susunan yang praktis dengan materi yang lengkap dan didesain secara menarik, sehingga buku referensi ini dapat menjadi sumber belajar tambahan bagi mahasiswa jurusan tadaris biologi dan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penunjang dalam pembelajaran morfologi tumbuhan serta sebagai sumber informasi mengenai morfologi tanaman kopi (*Coffea*) dalam bentuk media buku referensi.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai morfologi tanaman kopi yang ada di Desa Sumberurip dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat mengenai jenis tanaman kopi.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai morfologi tanaman kopi serta sebagai sumber belajar pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

#### **c. Bagi Pendidik**

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku referensi ini diharapkan dapat membantu memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran biologi materi morfologi tumbuhan.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai morfologi tumbuhan khususnya tanaman kopi (*Coffea*) dan acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kekurangan yang ada dalam penelitian pengembangan produk.

e. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai koleksi serta referensi sekaligus buat menambah literatur pada bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa lainnya.

## **F. Penegasan Istilah**

Pada penegasan istilah dijelaskan untuk menghindari kemungkinan timbulnya ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diberikan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

- a. Buku Referensi adalah suatu buku yang substansi pembahasannya hanya di satu bidang ilmu saja, yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan dengan memperhatikan kualitasnya buku referensi berdasarkan banyak data dan referensi secara komprehensif.<sup>14</sup>
- b. Mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan adalah mata kuliah yang membahas struktur morfologi dan anatomi organ vegetatif dan generatif pada tumbuhan, memahami ciri, fungsi, perkembangannya, bagian-bagian batang, daun, akar, bunga, buah dan biji serta modifikasinya.

---

<sup>14</sup> Ary Kristiyani, *Pengembangan Buku Referensi Menulis Faktual Berbasis Multiliterasi*, Jurnal Kependidikan Vol. 4 No. 1 2020, hlm 179

- c. Karakteristik Morfologi Tanaman adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui susunan bagian luar bentuk tubuh tumbuhan yang dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung untuk menjelaskan bagian tumbuhan yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.<sup>15</sup>
- d. Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre) adalah salah satu jenis kopi yang memiliki karakteristik bentuk bulat dan melakukan penyerbukan secara silang.<sup>16</sup>
- e. Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) adalah salah satu jenis kopi yang pertama kali di budidayakan di Indonesia memiliki karakteristik yang menonjol yaitu celah tengah biji berlekuk.

## **2. Penegasan Operasional**

- a. Buku Referensi merupakan suatu buku yang disusun oleh peneliti dengan berisikan hasil penelitian yang dikembangkan untuk memberikan informasi tentang karakteristik morfologi kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre) dan kopi arabika (*Coffea arabica* L.)
- b. Mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan merupakan mata kuliah yang membahas tumbuhan tingkat tinggi.
- c. Karakteristik Morfologi Tanaman merupakan kegiatan mencari spesifik yang dimiliki tanaman kopi dengan cara mencandra bagian akar, batang, daun, bunga, buah dan biji kopi.
- d. Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre) merupakan tanaman kopi yang memiliki struktur bentuk biji yang bulat dan kadar kafein yang tinggi.

---

<sup>15</sup> Pebriana Kartika Sari, dkk, *Karakteristik Morfologi Jenis Tanaman Hias Pekarangan Rumah di Kelurahan Plaju Ulu Kota Palembang*, Jurnal Indobiosains, Vol 4 No 1 2022, hlm 16

<sup>16</sup> Dionesius Budi, dkk., *Karakteristik Kopi Bubuk Robusta (Coffea canephora) Tulungrejo Terfermentasi dengan Ragi Saccharomyces cerevisiae*, Jurnal Agro Industri Vol 10 No. 2, 2020 hlm 129-13 hlm 129

- e. Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) merupakan tanaman kopi yang memiliki struktur bentuk biji lonjong dan memiliki kadar kafein yang rendah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan memahami isi yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum, jelas dan menyeluruh tentang isi pemahaman skripsi ini. Adapun Sistematika pembahasan skripsi ini meliputi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, mencakup Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dan Abstrak.

Bagian Utama (Inti), terdiri dari lima BAB meliputi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. Adapun penjelasannya sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas : Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Pertanyaan Peneliti, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang Dihasilkan, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah (g) Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari: (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Berfikir. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Model Penelitian dan Pengembangan, (b) Prosedur Pengembangan. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, A. *Analys*, B. *Design*, C. *Development*, D. *Implementation*, E. *Evaluation*. BAB V Penutup, terdiri dari: (a) Kesimpulan, dan (b) Saran.

Bagian Akhir, terdiri dari: Daftar Pustaka, Lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.